



BAN-PT

PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
NOMOR 9 TAHUN 2017
TENTANG
INSTRUMEN AKREDITASI
PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MAJELIS AKREDITASI
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

- Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh (APTTJJ);
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan

Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 327/M/KPT/2016 tentang Anggota Majelis Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode 2016-2021;

6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 329/M/KPT/2016 tentang pengangkatan Ketua dan Sekretaris Majelis Akreditasi serta Ketua dan Sekretaris Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi 2016-2021;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 344/M/KPT/2016 tentang Perubahan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Majelis Akreditasi serta Direktur dan Sekretaris Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode 2016-2021;

Memperhatikan : Surat Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 5274/BAN-PT/LL/2017 tertanggal 27 Juli 2017 Perihal Kelengkapan Instrumen APTTJJ.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI TENTANG INSTRUMEN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH (APTTJJ).

Pasal 1

Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh (APTTJJ) tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ini.

Pasal 2

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 4 Agustus 2017



Dwiwahju Sasongko, Ph.D.

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 9 Tahun 2017
tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh



BAN-PT

AKREDITASI PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH

BUKU V PEDOMAN PENILAIAN BORANG DAN EVALUASI-DIRI

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Buku V Pedoman Penilaian Borang dan Evaluasi-diri untuk pelaksanaan Akreditasi Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh ini dapat diselesaikan dengan baik. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi mengamanatkan bahwa akreditasi perguruan tinggi dilakukan dengan menggunakan Instrumen Akreditasi (Pasal 7 Ayat 1), yang disusun, dikembangkan dan ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (Pasal 10 Butir c).

Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh terdiri atas tujuh buku yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan akreditasi. Buku V Pedoman Penilaian Borang dan Evaluasi-diri menjelaskan prosedur dan tatacara yang harus dilakukan oleh Asesor dalam menilai substansi materi yang disampaikan oleh perguruan tinggi dalam borang dan laporan evaluasi-diri sebagai usulan akreditasi. Buku ini juga menjelaskan secara rinci metoda penilaian yang diterapkan baik pada borang maupun laporan evaluasi-diri.

Diharapkan Buku V Pedoman Penilaian Borang dan Evaluasi-diri dapat digunakan sebagai pedoman bagi seluruh pihak yang berkepentingan, khususnya para Asesor, dalam menilai usulan akreditasi perguruan tinggi. Akhirnya, saya ucapkan terimakasih kepada tim penyusun Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh ini.

Jakarta, 4 Agustus 2017

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
Ketua Majelis Akreditasi,

Dwihahju Sasongko, Ph.D.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR -----	i
DAFTAR ISI -----	ii
BAB I KRITERIA DAN ELEMEN PENILAIAN AKREDITASI	
PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH -----	1
1.1 Kriteria Akreditasi-----	1
1.2 Elemen Penilaian Akreditasi-----	1
BAB II PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI	
PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH -----	7
2.1 Penilaian Borang Akreditasi Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh-----	7
2.2 Prosedur Penilaian Borang Akreditasi Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh-----	8
BAB III KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI	
PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH -----	11
BAB IV FORMAT PENILAIAN AKREDITASI	
PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH -----	12
LAMPIRAN FORMAT LAPORAN PADA ASESMEN KECUKUPAN -----	14
LAMPIRAN FORMAT LAPORAN PADA ASESMEN LAPANGAN -----	27

BAB I

KRITERIA DAN ELEMEN PENILAIAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH

1.1 Kriteria Akreditasi

Dokumen akreditasi yang berupa borang dan evaluasi-diri perguruan tinggi terbuka jarak jauh dinilai berdasarkan sembilan kriteria, yaitu:

- 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
- 2 Tata Kelola dan Kerjasama
- 3 Mahasiswa
- 4 Sumber Daya Manusia
- 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana
- 6 Pendidikan
- 7 Penelitian
- 8 Pengabdian kepada Masyarakat
- 9 Capaian dan Luaran

Setiap kriteria selanjutnya diuraikan menjadi beberapa elemen penilaian yang dideskripsikan secara rinci kedalam butir-butir penilaian.

1.2 Elemen Penilaian Akreditasi

Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

- a. Kejelasan, kerealistikan dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran, serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam perumusan dan penyusunannya.
- b. Keberadaan tonggak capaian tujuan dalam dokumen rencana jangka panjang, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.
- c. Pelaksanaan sosialisasi visi dan misi kepada pemangku kepentingan.
- d. Pemanfaatan visi dan misi sebagai pedoman, panduan dan rambu-rambu bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kriteria 2 Tata Pamong dan Kerjasama

- a. Penerapan tata pamong berdasarkan prinsip-prinsip *good university governance*.
- b. Keberadaan dan kelengkapan organ perguruan tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.
- c. Keefektifan pelaksanaan kode etik yang ditunjukkan oleh keberadaan lembaga dan kelengkapan pedoman pelaksanaannya.

- d. Keefektifan kepemimpinan yang ditunjukkan pada pengelolaan operasional, pengelolaan organisasi dan pengelolaan aktivitas yang melibatkan publik.
- e. Ketersediaan dokumen sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi, dan keefektifan pelaksanaannya untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi.
- f. Ketersediaan dokumen analisis jabatan dan deskripsi tugas, serta adanya kegiatan dan rencana kegiatan untuk meningkatkan kompetensi manajerial.
- g. Keberadaan dokumen diseminasi hasil kerja yang secara berkala dipublikasikan ke para pemangku kepentingan sebagai perwujudan akuntabilitas publik.
- h. Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal yang dilengkapi dengan kriteria dan instrumen audit untuk mengukur kinerja setiap unit kerja.
- i. Keberadaan dan keefektifan sistem audit eksternal yang dilengkapi dengan kriteria dan instrumen audit untuk mengukur kinerja perguruan tinggi.
- j. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen sistem penjaminan mutu yang mencakup kebijakan dan perangkat implementasinya.
- k. Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, yang dibuktikan dengan adanya laporan audit dan tindakan perbaikan.
- l. Pelaksanaan monev hasil penjaminan mutu dilakukan pada bidang: pendidikan, penelitian, PkM, sarana dan prasarana, keuangan dan manajemen.
- m. Status akreditasi BAN-PT untuk seluruh program studi yang diselenggarakan di perguruan tinggi.
- n. Pengakuan atas mutu dari lembaga/badan sertifikasi nasional/internasional.
- o. Kelengkapan dan aksesibilitas data dalam sebuah sistem basis data (*database system*).
- p. Pemanfaatan sistem informasi dalam proses pembelajaran.
- q. Pemanfaatan sistem informasi dalam proses administrasi.
- r. Pemanfaatan sistem informasi untuk membantu dan mendukung pengambilan keputusan.
- s. Ketersediaan *grand design* pengembangan sistem informasi.
- t. Ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman kerjasama yang menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.
- u. Catatan kegiatan kerjasama tridharma yang relevan dan saling menguntungkan dengan institusi dalam negeri.
- v. Catatan kegiatan kerjasama tridharma yang relevan dan saling menguntungkan dengan institusi luar negeri.
- w. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama.
- x. Pemanfaatan hasil kerjasama yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan mutu program/ program studi, peningkatan relevansi

perguruan tinggi, dan terbangunnya kerjasama yang lebih luas dan berkelanjutan.

Kriteria 3 Mahasiswa

- a. Ketersediaan pedoman rekrutmen/ sistem seleksi.
- b. Ketersediaan dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik.
- c. Jumlah sebaran provinsi asal mahasiswa baru.
- d. Rasio jumlah calon mahasiswa terdaftar dengan jumlah mahasiswa aktif.
- e. Rasio jumlah kredit mata kuliah yang diambil terhadap jumlah kredit lulus mata kuliah.
- f. Ketersediaan instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.
- g. Pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan laporan analisis serta tindak lanjutnya.
- h. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bidang: 1). penalaran, 2). bimbingan dan konseling, 3). minat dan bakat, 4). pembinaan *soft-skills*, dan 5). Beasiswa.
- i. Prestasi yang dicapai mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional dan internasional.
- j. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non-akademik.
- k. Ketersediaan dokumen pedoman program dan layanan penempatan kerja dan bimbingan karir bagi lulusan.
- l. Pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan.
- m. Ketersediaan dokumen kebijakan dan instrumen studi pelacakan yang disertai dengan adanya pedoman monitoring dan evaluasi.
- n. Keefektifan proses pelaksanaan studi pelacakan yang diukur melalui rasio jumlah lulusan yang memberikan respons terhadap jumlah lulusan.
- o. Keberadaan himpunan alumni dan peran alumni di perguruan tinggi.

Kriteria 4 Sumber Daya Manusia

- a. Ketersediaan dokumen sistem pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup unsur: 1. perencanaan, rekrutmen dan seleksi, 3. orientasi dan penempatan, 4. pengembangan karir dan retensi, 5. remunerasi, penghargaan dan sanksi, dan 6. pensiun/ pemutusan kerja, yang didasarkan atas prinsip meritokrasi.
- b. Ketersediaan pedoman monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Pelaksanaan penilaian kinerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta dokumentasinya.

- d. Pelaksanaan penilaian kinerja tenaga kependidikan pada aspek prestasi kerja dan sikap kerja, serta dokumentasinya.
- e. Rasio jumlah dosen tetap dengan kualifikasi doktor atau setara terhadap jumlah dosen tetap.
- f. Rasio jumlah dosen tetap dengan jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah dosen tetap.
- g. Rasio jumlah pendidik lainnya (penulis/pengembang bahan ajar, penulis/pengembang materi evaluasi, tutor dan instruktur) yang memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan terhadap jumlah pendidik lainnya.
- h. Ketersediaan dokumen rencana pengembangan SDM dosen dalam jangka panjang
- i. Jumlah dosen tetap yang mengikuti pendidikan lanjut atau mengikuti pendidikan tanpa gelar dalam rangka peningkatan kompetensi.
- j. Kesesuaian latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan terhadap bidang ilmu perpustakaan.
- k. Ketersediaan tenaga prantara laboratorium pendidikan pada laboratorium perguruan tinggi.
- l. Kecukupan jumlah tenaga administrasi dan tenaga teknis yang dihitung berdasarkan rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah tenaga kependidikan.
- m. Rasio jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi terhadap jumlah tenaga kependidikan.
- n. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.
- o. Ketersediaan instrumen pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan sumber daya manusia.
- p. Pelaksanaan survei dan pemanfaatan hasil survei sebagai acuan peningkatan mutu layanan pengelolaan sumber daya manusia.

Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Ketersediaan dokumen pedoman pengelolaan dana.
- b. Ketersediaan dokumen penetapan biaya pendidikan untuk seluruh jenis program dan program studi.
- c. Ketersediaan dokumen kebijakan yang memfasilitasi mahasiswa berprestasi akademik baik namun tidak mampu secara ekonomi.
- d. Persentase penerimaan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap jumlah penerimaan dana total.
- e. Jumlah dana operasional per mahasiswa.
- f. Jumlah dana penelitian per dosen tetap.
- g. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat per dosen.

- h. Keberadaan sistem monitoring dan evaluasi keuangan untuk menjamin pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan memenuhi aturan keuangan.
- i. Pelaksanaan audit keuangan oleh auditor eksternal.
- j. Ketersediaan sistem pengelolaan sarana dan prasarana.
- k. Ketersediaan lahan dengan status kepemilikan resmi. Lahan memiliki luasan dan kondisi yang sesuai dengan peruntukan penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- l. Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana utama dan penunjang proses pendidikan terbuka jarak jauh.
- m. Ketersediaan dan kelengkapan jenis sarana utama dan penunjang proses pendidikan terbuka jarak jauh.
- n. Ketersediaan rencana pengembangan prasarana.
- o. Kecukupan koleksi pustaka.
- p. Aksesibilitas mahasiswa terhadap koleksi pustaka untuk memenuhi kebutuhan belajar dan pemanfaatan koleksi pustaka.
- q. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung interaksi akademik antar sivitas akademika.

Kriteria 6 Pendidikan

- a. Ketersediaan dokumen kebijakan pendidikan yang mengacu kepada standar pendidikan pada standar nasional pendidikan tinggi.
- b. Ketersediaan dokumen pedoman pelaksanaan tridharma yang menjadi acuan perencanaan dan menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
- c. Keberadaan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan, termasuk proses monitoring, evaluasi dan pemanfaatannya.
- d. Keberadaan unit pengkajian dan pengembangan mutu pembelajaran.
- e. Ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman yang menjadi dasar untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum.
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan kurikulum di tingkat program studi.
- g. Ketersediaan dokumen pedoman yang menjadi dasar untuk meningkatkan dan mengembangkan suasana akademik.
- h. Keberadaan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik terbaik.

Kriteria 7 Penelitian

- a. Ketersediaan dokumen kebijakan penelitian yang mengacu kepada standar penelitian pada standar nasional pendidikan tinggi.
- b. Ketersediaan dokumen rencana strategis penelitian.

- c. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan penelitian secara berkelanjutan.

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Ketersediaan dokumen kebijakan PkM yang mengacu kepada standar pengabdian kepada masyarakat pada standar nasional pendidikan tinggi.
- b. Ketersediaan dokumen rencana strategis pengabdian kepada masyarakat.
- c. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Kriteria 9 Capaian dan Luaran

- a. Rata-rata masa studi lulusan.
- b. Rata-rata IPK lulusan.
- c. Rasio jumlah judul penelitian terhadap jumlah dosen tetap.
- d. Rasio jumlah publikasi karya ilmiah terhadap jumlah dosen tetap.
- e. Rasio jumlah artikel ilmiah tersitasi terhadap jumlah dosen tetap.
- f. Jumlah luaran penelitian yang memperoleh HaKI.
- g. Rasio jumlah judul PkM terhadap jumlah dosen tetap.

BAB II

PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH

Evaluasi dan penilaian akreditasi perguruan tinggi dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan kriteria akreditasi perguruan tinggi. Untuk membantu asesor memberikan penilaian yang lebih obyektif, BAN-PT menyiapkan kriteria penilaian yang mencerminkan mutu penyelenggaraan program pendidikan tinggi.

2.1 Penilaian Borang Akreditasi Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh

Penilaian borang perguruan tinggi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas perguruan tinggi dan keefektifan pendidikan perguruan tinggi yang dijabarkan menjadi sembilan kriteria akreditasi. Di dalam borang perguruan tinggi, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/ butir penilaian yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh perguruan tinggi. Analisis setiap elemen dalam borang yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan program perguruan tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai standar dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap butir dalam borang akreditasi perguruan tinggi dinilai secara kuantitatif dengan rentang nilai 0 sampai dengan 4. Skor 0 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan makin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum skor 4.

Tabel 1. Format penilaian

No Butir	Elemen	Deskriptor	Skor				
			4	3	2	1	0

Secara lebih rinci penilaian setiap butir dapat dilihat pada Buku VI Matriks Penilaian Borang dan Evaluasi-diri.

2.2. Prosedur Penilaian Borang Akreditasi Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh

Sebelum dapat dinilai oleh Tim Asesor terhadap dokumen pengajuan akreditasi perguruan tinggi dilakukan verifikasi atas pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus BAN-PT. Persyaratan awal yang dimaksud meliputi:

- a. Surat pengantar pengajuan akreditasi yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi. Surat pengantar berisi permohonan pengajuan akreditasi dan pernyataan bahwa:
 - i. semua data dan informasi yang disampaikan adalah benar,
 - ii. seluruh program studi telah terakreditasi, termasuk program studi yang terakreditasi minimum.
- b. Surat izin penyelenggaraan perguruan tinggi yang diterbitkan oleh kementerian dan masih berlaku.
- c. Surat keputusan akreditasi dan akreditasi minimum dari seluruh program studi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
- d. Kelengkapan dokumen akreditasi yang terdiri dari borang akreditasi, dokumen evaluasi-diri, dokumen statuta dan dokumen rencana strategis.

Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui enam tahap. Tahap 1 dan tahap 2 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 3 sampai dengan tahap 6 dilakukan oleh BAN-PT. Keenam tahap tersebut adalah sebagai berikut.

Tahap 1 **Asesmen Kecukupan** atau *desk evaluation*, adalah kegiatan penilaian bersama oleh tim asesor.

Kegiatan 1. Penilaian menyeluruh yang dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota tim asesor untuk kemudian dirangkum menjadi penilaian akhir asesmen kecukupan.

Kegiatan 2. Penilaian hasil asesmen kecukupan dari para asesor oleh BAN-PT.

Tahap 2 **Asesmen Lapangan** atau visitasi, berupa kunjungan tim asesor ke perguruan tinggi yang dinilai. Pada akreditasi perguruan tinggi terbuka jarak jauh asesmen lapangan dilakukan ke beberapa pusat belajar jarak jauh yang ditetapkan oleh BAN-PT dan kampus induk.

Kegiatan asesmen lapangan di pusat belajar jarak jauh

Kegiatan 1. Mengadakan acara pembukaan asesmen lapangan dengan pimpinan dan pengelola pusat belajar jarak jauh,

Kegiatan 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud, tujuan

kegiatan asesmen lapangan,
Kegiatan 3. Memeriksa dan memverifikasi data, informasi, dan bukti yang telah disiapkan oleh pengelola pusat belajar jarak jauh dan keadaan lapangan lainnya di lokasi.

Kegiatan asesmen lapangan di kampus induk

- Kegiatan 1. Mengadakan acara pembukaan asesmen lapangan dengan pimpinan perguruan tinggi,
Kegiatan 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud, tujuan kegiatan asesmen lapangan,
Kegiatan 3. Membacakan kode etik pelaksanaan asesmen lapangan yang terdapat dalam Surat Pernyataan Mengenai Pelaksanaan Asesmen Lapangan,
Kegiatan 4. Menyampaikan Surat Pernyataan Mengenai Pelaksanaan Asesmen Lapangan untuk kemudian diisi dan ditandatangani oleh Tim Asesor dan pimpinan perguruan tinggi,
Kegiatan 5. Menyampaikan jadwal kegiatan asesmen lapangan,
Kegiatan 6. Mendengarkan presentasi singkat institusi dari pimpinan perguruan tinggi,
Kegiatan 7. Memeriksa dan memverifikasi data, informasi, dan bukti yang telah disiapkan oleh perguruan tinggi dan keadaan lapangan lainnya di lokasi yang terkait,
Kegiatan 8. Mewawancarai pimpinan perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerja yang dianggap perlu,
Kegiatan 9. Mengobservasi/meninjau kegiatan dan fasilitas/instalasi pendukung,
Kegiatan 10. Menyiapkan draf berita Acara Asesmen Lapangan Perguruan Tinggi (Format F3), draf Laporan Hasil Penilaian Akhir Asesmen Lapangan (Format F4), Laporan Hasil Penilaian Akhir Evaluasi Diri Perguruan Tinggi (Format F5), dan draf Rekomendasi Pembinaan Perguruan Tinggi (Format F6),
Kegiatan 11. Menyampaikan dan mendiskusikan isi Berita Acara Asesmen Lapangan Perguruan Tinggi (Format F3) untuk kemudian disepakati dan ditandatangani bersama antara Tim Asesor dan pimpinan perguruan tinggi. Dokumen dibuat asli 2 rangkap,
Kegiatan 12. Menyetujui Laporan Hasil Penilaian Akhir Asesmen Lapangan (Format F4), Laporan Hasil Penilaian Akhir Evaluasi Diri (Format F5) dan Rekomendasi Pembinaan Perguruan Tinggi (Format F6), untuk
-

kemudian ditandatangani oleh Tim Asesor,
Kegiatan 13. Menyampaikan rangkuman hasil asesmen lapangan dan menyerahkan Berita Acara Asesmen Lapangan Perguruan Tinggi (Format F3) kepada pimpinan perguruan tinggi dalam acara penutupan.

Tahap 3 Penilaian hasil asesmen lapangan oleh tim validasi BAN-PT.

Tahap 4 Pengambilan keputusan hasil akreditasi oleh BAN-PT.

Tahap 5 Penerbitan surat keputusan akreditasi yang memuat hasil akreditasi dan penyampaian surat keputusan beserta laporan rekomendasi ke perguruan tinggi.

Tahap 6 Penyampaian hasil akreditasi dan laporan rekomendasi ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

BAB III

KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH

Hasil akreditasi perguruan tinggi dinyatakan dengan Status **Terakreditasi** atau **Tidak Terakreditasi**. Perguruan tinggi dengan Status Terakreditasi diberi peringkat sebagai berikut.

- A dengan nilai akreditasi 361 – 400
- B dengan nilai akreditasi 301 – 360
- C dengan nilai akreditasi 200 – 300

Status Tidak Terakreditasi diberikan kepada perguruan tinggi yang mendapat nilai akreditasi kurang dari 200.

Nilai borang akreditasi (N_{BA}) dan nilai evaluasi-diri (N_{ED}) masing-masing didapat dari perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \sum \text{Skor}_i \times \text{Bobot}_i \quad \text{di mana : } \sum \text{Bobot}_i = 100$$

Nilai maksimum untuk borang akreditasi dan evaluasi-diri masing-masing sebesar 400 (empat ratus). Selanjutnya perhitungan Nilai Akhir didapat dari jumlah dari nilai borang akreditasi (90%) dan nilai evaluasi-diri (10%), yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = N_{BA} \times 90\% + N_{ED} \times 10\%$$

Masa berlaku akreditasi perguruan tinggi untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun. Perguruan tinggi yang tidak terakreditasi atau yang ingin melakukan re-akreditasi dapat mengajukan usulan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat keputusan penetapan status tidak terakreditasi/terakreditasi oleh BAN-PT.

BAB IV

FORMAT PENILAIAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH

Penilaian akreditasi perguruan tinggi oleh Tim Asesor melalui tahap kegiatan asesmen kecukupan dan asesmen lapangan. Hasil penilaian ditulis dalam 6 (enam) buah formulir yang terdiri atas:

- a. Formulir 1 Penilaian Borang Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh
- b. Formulir 2 Penilaian Evaluasi-diri Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh
- c. Formulir 3 Berita Acara Asesmen Lapangan Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh
- d. Formulir 4 Laporan Penilaian Akhir Borang Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh
- e. Formulir 5 Laporan Penilaian Akhir Evaluasi-diri Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh
- f. Formulir 6 Rekomendasi Pembinaan Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh

Pada tahap asesmen kecukupan seluruh data dan informasi yang tertulis dalam dokumen borang, lampiran borang dan dokumen evaluasi-diri dinilai secara mandiri oleh masing-masing anggota Tim Asesor menggunakan Formulir 1 dan Formulir 2. Selanjutnya hasil penilaian mandiri dirangkum menjadi penilaian akhir asesmen kecukupan.

Pada tahap asesmen lapangan Tim Asesor menggunakan Formulir 3 untuk menuliskan seluruh informasi terkait butir-butir penilaian yang telah diverifikasi melalui observasi dan wawancara. Formulir 3 selanjutnya akan menjadi berita acara asesmen lapangan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi dan Tim Asesor. Nilai akhir akreditasi dirangkum dalam Formulir 4 (untuk borang) dan Formulir 5 (untuk evaluasi-diri) dan ditandatangani oleh Tim Asesor. Formulir 6 diisi dengan komentar dan rekomendasi berkenaan dengan setiap butir penilaian terhadap kriteria akreditasi yang dibuat bersama-sama oleh tim asesor.

4.1 PEMBOBOTAN NILAI AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

Tabel 2. Pembobotan nilai akreditasi berdasarkan komponen penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Borang: mutu data dan informasi pemenuhan 9 kriteria akreditasi perguruan tinggi (Penilaian kualitatif dan kuantitatif berdasarkan Buku V Matriks Penilaian Borang dan Evaluasi-Diri)	90
2	Evaluasi-diri: mutu evaluasi-diri perguruan tinggi (Penilaian	10

	kualitatif laporan evaluasi-diri perguruan tinggi berdasarkan Buku V Matriks Penilaian Borang dan Evaluasi-diri)	
Total		100

4.2 PEMBOBOTAN NILAI BORANG

Tabel 3. Pembobotan nilai borang berdasarkan kriteria akreditasi

No.	Kriteria Akreditasi	Bobot
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	6,1
2	Tata Pamong dan Kerjasama	21,2
3	Mahasiswa	9,1
4	Sumber Daya Manusia	18,2
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	15,1
6	Pendidikan	12,1
7	Penelitian	3,0
8	Pengabdian kepada Masyarakat	3,0
9	Capaian dan Luaran	12,1
Total		100

4.3 PEMBOBOTAN NILAI EVALUASI-DIRI

Tabel 4. Pembobotan nilai evaluasi-diri berdasarkan aspek penilaian evaluasi-diri

No.	Aspek Penilaian Evaluasi-diri	Bobot
1	Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri	25
2	Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri	30
3	Strategi pengembangan dan perbaikan program	20
4	Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri	25
Total		100

LAMPIRAN
FORMAT LAPORAN PADA ASESMEN KECUKUPAN

**FORMULIR 1
PENILAIAN BORANG
PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH**

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Asesor :

Kode Panel :

Tanggal Penilaian :

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
1	1.1	Kejelasan, kerealistikan dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran, serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam perumusan dan penyusunannya.		1,01	
2	1.2	Keberadaan tonggak capaian tujuan dalam dokumen rencana jangka panjang, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.		2,02	
3	1.3.1	Pelaksanaan sosialisasi visi dan misi kepada pemangku kepentingan.		1,01	
4	1.3.2	Pemanfaatan visi dan misi sebagai pedoman, panduan dan rambu-rambu bagi seluruh pemangku kepentingan.		2,02	
5	2.1.1	Penerapan tata kelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola		0,42	
6	2.1.2	Keberadaan dan kelengkapan organ perguruan tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.		0,42	
7	2.1.3	Keefektifan pelaksanaan kode etik yang ditunjukkan oleh keberadaan lembaga dan kelengkapan pedoman pelaksanaannya		0,42	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
8	2.2	Keefektifan kepemimpinan yang ditunjukkan pada pengelolaan operasional, pengelolaan organisasi dan pengelolaan aktivitas yang melibatkan publik.		0,42	
9	2.3.1	Ketersediaan dokumen sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi, dan keefektifan pelaksanaannya untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi.		0,83	
10	2.3.2	Ketersediaan dokumen analisis jabatan dan deskripsi tugas, serta adanya kegiatan dan rencana kegiatan untuk meningkatkan kompetensi manajerial.		0,42	
11	2.3.3	Keberadaan dokumen diseminasi hasil kerja yang secara berkala dipublikasikan ke para pemangku kepentingan sebagai perwujudan akuntabilitas publik.		0,42	
12	2.3.4	Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal yang dilengkapi dengan kriteria dan instrumen audit untuk mengukur kinerja setiap unit kerja.		0,83	
13	2.3.5	Keberadaan dan keefektifan sistem audit eksternal yang dilengkapi dengan kriteria dan instrumen audit untuk mengukur kinerja perguruan tinggi.		0,83	
14	2.4.1	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen sistem penjaminan mutu yang mencakup kebijakan dan perangkat implementasinya.		0,83	
15	2.4.2	Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, yang dibuktikan dengan adanya laporan audit dan tindakan perbaikan.		1,25	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
16	2.4.3	Pelaksanaan monev hasil penjaminan mutu dilakukan pada bidang: pendidikan, penelitian, PkM, sarana dan prasarana, keuangan dan manajemen.		0,83	
17	2.4.4	Pelaksanaan sistem pembinaan bagi program studi.		0,42	
18	2.4.5	Kelengkapan dan aksesibilitas data dalam sebuah sistem basis data (<i>database system</i>).		0,42	
19	2.4.6	Pelaksanaan evaluasi kinerja dan pengembangan pusat belajar jarak jauh.		0,42	
20	2.4.7	Status akreditasi BAN-PT untuk seluruh program studi yang diselenggarakan di perguruan tinggi.		1,66	
21	2.4.8	Perolehan pengakuan kualitas dari lembaga/ badan sertifikasi nasional/ internasional.		1,25	
22	2.5.1	Pemanfaatan sistem informasi dalam proses pembelajaran.		1,25	
23	2.5.2	Pemanfaatan sistem informasi dalam proses administrasi.		0,83	
24	2.5.3	Pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana.		0,83	
25	2.5.4	Pemanfaatan sistem informasi untuk membantu dan mendukung pengambilan keputusan.		1,25	
26	2.5.5	Pemanfaatan sistem informasi oleh mahasiswa dan dosen serta kemudahan akses terhadap sumber informasi.		1,25	
27	2.5.6	Aksesibilitas data dalam sistem informasi (manual, komputer tanpa jaringan, komputer dengan jaringan lokal, komputer dengan jaringan luas).		0,42	
28	2.5.7	Ketersediaan <i>grand design</i> pengembangan sistem informasi.		0,42	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
29	2.6.1	Ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman kerjasama yang menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.		0,42	
30	2.6.2	Catatan kegiatan kerjasama tridharma yang relevan dan saling menguntungkan dengan institusi dalam negeri.		0,83	
31	2.6.3	Catatan kegiatan kerjasama tridharma yang relevan dan saling menguntungkan dengan institusi luar negeri.		0,83	
32	2.6.4	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama.		0,42	
33	2.6.5	Pemanfaatan hasil kerjasama yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan mutu program/ program studi, peningkatan relevansi perguruan tinggi, dan terbangunnya kerjasama yang lebih luas dan berkelanjutan.		0,42	
34	3.1.1	Ketersediaan pedoman sistem seleksi.		0,48	
35	3.1.2	Ketersediaan dokumen kebijakan yang memberikan peluang bagi calon mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi dan/atau fisik serta ketersediaan fasilitas penunjangnya.		0,48	
36	3.1.3	Ketersediaan dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang menunjukkan penerapan prinsip-prinsip ekuitas.		0,48	
37	3.1.4	Jumlah sebaran provinsi asal mahasiswa baru.		0,48	
38	3.1.5	Rasio jumlah mahasiswa aktif terhadap jumlah mahasiswa terdaftar.		1,44	
39	3.1.6	Rasio rata-rata kredit mata kuliah yang diselesaikan dengan status lulus terhadap rata-rata kredit yang diambil oleh mahasiswa.		1,44	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
40	3.1.7	Ketersediaan instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.		0,48	
41	3.1.8	Pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan laporan analisis serta tindak lanjutnya.		0,48	
42	3.1.9	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bidang penalaran, bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan <i>soft-skills</i> , beasiswa, dll.		0,48	
43	3.1.10	Prestasi yang dicapai mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional dan internasional.		0,48	
44	3.1.11	Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non-akademik.		0,48	
45	3.2.1	Ketersediaan dokumen pedoman program dan layanan penempatan kerja dan bimbingan karir bagi lulusan.		0,48	
46	3.2.2	Ketersediaan dokumen kebijakan dan instrumen studi pelacakan yang disertai dengan adanya pedoman monitoring dan evaluasi.		0,48	
47	3.2.3	Keefektifan proses pelaksanaan studi pelacakan yang diukur melalui rasio jumlah lulusan yang memberikan respons terhadap jumlah lulusan.		0,48	
48	3.2.4	Keberadaan himpunan alumni dan peran alumni di perguruan tinggi.		0,48	
49	4.1	Ketersediaan dokumen sistem pengelolaan sumber daya manusia yang didasarkan atas prinsip meritokrasi.		0,57	
50	4.2.1	Ketersediaan pedoman monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan.		0,57	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
51	4.2.2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta dokumentasinya.		1,14	
52	4.3.1.1	Rasio jumlah dosen tetap dengan kualifikasi doktor atau setara terhadap jumlah dosen tetap.		2,27	
53	4.3.1.2	Rasio jumlah dosen tetap dengan jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah dosen tetap.		1,70	
54	4.3.2.1	Rasio jumlah penulis/ pengembang bahan ajar berpendidikan S3/Sp-2 minimal Lektor Kepala.		1,70	
55	4.3.2.2	Rasio jumlah penulis/ pengembang materi evaluasi berpendidikan S3/Sp-2 minimal Lektor Kepala.		1,70	
56	4.3.2.3	Rasio jumlah tutor berpendidikan minimal S2/Sp-1.		1,14	
57	4.3.2.4	Rasio jumlah instruktur berpendidikan minimal S-1/D-4.		1,14	
58	4.4	Jumlah dosen tetap yang mengikuti program peningkatan kompetensi melalui tugas belajar.		1,14	
59	4.5.1	Ketersediaan dan kecukupan jumlah pustakawan dengan kualifikasi pendidikan di bidang ilmu perpustakaan beserta pengukuran kinerjanya.		0,57	
60	4.5.2	Ketersediaan dan kecukupan jumlah tenaga laboran/ teknisi/ analis/ operator/ programer dengan kualifikasi sesuai bidangnya beserta pengukuran kinerjanya.		0,57	
61	4.5.3	Ketersediaan dan kecukupan jumlah tenaga administrasi dengan kualifikasi sesuai bidangnya beserta pengukuran kinerjanya.		0,57	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
62	4.5.4	Ketersediaan dan kecukupan jumlah tenaga kependidikan lainnya dengan kualifikasi sesuai bidangnya beserta pengukuran kinerjanya.		1,14	
63	4.5.5	Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.		0,57	
64	4.6.1	Ketersediaan instrumen pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan sumber daya manusia.		0,57	
65	4.6.2	Pelaksanaan survei pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.		0,57	
66	4.6.3	Pemanfaatan hasil survei pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.		0,57	
67	5.1	Ketersediaan dokumen pedoman pengelolaan dana.		0,51	
68	5.2.1	Ketersediaan dokumen penetapan biaya pendidikan untuk seluruh jenis program dan program studi.		0,51	
69	5.2.2	Ketersediaan dokumen kebijakan yang memfasilitasi mahasiswa berprestasi akademik baik namun tidak mampu secara ekonomi.		0,51	
70	5.3.1	Persentase penerimaan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap jumlah penerimaan dana total.		1,01	
71	5.3.2	Jumlah dana operasional per mahasiswa.		1,01	
72	5.3.3	Persentase dana penelitian terhadap anggaran institusi.		1,01	
73	5.3.4	Persentase dana pengabdian kepada masyarakat terhadap anggaran institusi.		1,01	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
74	5.4.1	Keberadaan sistem monitoring dan evaluasi keuangan untuk menjamin pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan memenuhi aturan keuangan.		0,51	
75	5.4.2	Pelaksanaan audit keuangan oleh auditor eksternal.		1,01	
76	5.5	Ketersediaan kebijakan dan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana.		0,51	
77	5.6.1	Kepemilikan dan penggunaan lahan.		1,01	
78	5.6.2	Kecukupan dan mutu prasarana yang dikelola perguruan tinggi.		1,52	
79	5.6.3	Kecukupan dan mutu sarana yang dikelola perguruan tinggi.		2,02	
80	5.6.4	Ketersediaan rencana pengembangan prasarana.		1,01	
81	5.7.1	Kecukupan koleksi pustaka (buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan prosiding).		1,01	
82	5.7.2	Aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka dan fasilitas perpustakaan oleh mahasiswa dan dosen.		0,51	
83	5.8	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.		0,51	
84	6.1.1	Ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman yang menjadi dasar untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum.		1,10	
85	6.1.2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan kurikulum di tingkat program studi.		1,10	
86	6.2.1	Keberadaan unit pengkajian dan pengembangan mutu pembelajaran.		3,31	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
87	6.2.2	Keberadaan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan, termasuk proses monitoring, evaluasi dan pemanfaatannya.		3,31	
88	6.2.3	Ketersediaan dokumen pedoman pelaksanaan tridharma yang menjadi acuan perencanaan dan menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.		1,10	
89	6.3.1	Ketersediaan dokumen pedoman yang menjadi dasar untuk meningkatkan dan mengembangkan suasana akademik.		1,10	
90	6.3.2	Keberadaan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik terbaik.		1,10	
91	7.1	Ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman yang menjadi dasar untuk mengelola kegiatan penelitian.		1,52	
92	7.2	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan penelitian secara berkelanjutan.		1,52	
93	8.1	Ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman yang menjadi dasar untuk mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat.		1,52	
94	8.2	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.		1,52	
95	9.1.1	Rata-rata masa studi lulusan.		1,91	
96	9.1.2	Rata-rata IPK lulusan.		1,91	
97	9.2.1	Rasio jumlah judul penelitian terhadap jumlah dosen tetap.		2,55	
98	9.2.2	Rasio jumlah publikasi karya ilmiah terhadap jumlah dosen tetap.		1,91	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
99	9.2.3	Rasio jumlah artikel ilmiah tersitasi terhadap jumlah dosen tetap.		1,28	
100	9.2.4	Jumlah karya dosen tetap dan/atau mahasiswa yang memperoleh HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional/ internasional.		1,28	
101	9.3	Rasio jumlah judul PkM terhadap jumlah dosen tetap.		1,28	
Jumlah				100	

Catatan:

* Skala nilai : 0 – 4

....., 20.....

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

FORMULIR 2
PENILAIAN EVALUASI-DIRI
PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Asesor :

Kode Panel :

Tanggal Penilaian :

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Laporan Evaluasi-diri	Bobot	Nilai*
1	Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri.			
a	Cara perguruan tinggi mengemukakan fakta tentang situasi perguruan tinggi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, <i>cross-reference</i> .		12,5	
b	Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.		12,5	
2	Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.			
a	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.		7,5	
b	Ketepatan dalam melakukan <i>appraisal, judgment, evaluasi, asesmen</i> atas fakta tentang situasi di perguruan tinggi.		7,5	
c	Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.		7,5	
d	Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.		7,5	
3	Strategi pengembangan dan perbaikan program.			

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Laporan Evaluasi-diri	Bobot	Nilai*
a	Ketepatan perguruan tinggi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.		10,0	
b	Kejelasan perguruan tinggi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.		5,0	
c	Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.		5,0	
4	Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri.			
a	Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).		12,5	
b	Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.		12,5	
Jumlah			100	

Catatan:

* Skala Nilai 1 – 4

....., 20.....

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

LAMPIRAN
FORMAT LAPORAN PADA ASESMEN LAPANGAN

FORMULIR 3
BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN
AKREDITASI PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH

Pada hari tanggal 20.... telah dilaksanakan asesmen lapangan di Universitas/ Institut/ Sekolah Tinggi/ Politeknik/ Akademi*)

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir penilaian yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Borang	Informasi setelah Dilakukan Verifikasi melalui Observasi dan Wawancara	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3.1			
4	1.3.2			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.1.3			
8	2.2			
9	2.3.1			
10	2.3.2			
11	2.3.3			
12	2.3.4			
13	2.3.5			
14	2.4.1			
15	2.4.2			
16	2.4.3			
17	2.4.4			
18	2.4.5			
19	2.4.6			
20	2.4.7			
21	2.4.8			
22	2.5.1			
23	2.5.2			
24	2.5.3			
25	2.5.4			
26	2.5.5			
27	2.5.6			
28	2.5.7			
29	2.6.1			
30	2.6.2			
31	2.6.3			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Borang	Informasi setelah Dilakukan Verifikasi melalui Observasi dan Wawancara	Keterangan
32	2.6.4			
33	2.6.5			
34	3.1.1			
35	3.1.2			
36	3.1.3			
37	3.1.4			
38	3.1.5			
39	3.1.6			
40	3.1.7			
41	3.1.8			
42	3.1.9			
43	3.1.10			
44	3.1.11			
45	3.2.1			
46	3.2.2			
47	3.2.3			
48	3.2.4			
49	4.1			
50	4.2.1			
51	4.2.2			
52	4.3.1.1			
53	4.3.1.2			
54	4.3.2.1			
55	4.3.2.2			
56	4.3.2.3			
57	4.3.2.4			
58	4.4			
59	4.5.1			
60	4.5.2			
61	4.5.3			
62	4.5.4			
63	4.5.5			
64	4.6.1			
65	4.6.2			
66	4.6.3			
67	5.1			
68	5.2.1			
69	5.2.2			
70	5.3.1			
71	5.3.2			
72	5.3.3			
73	5.3.4			
74	5.4.1			
75	5.4.2			
76	5.5			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Borang	Informasi setelah Dilakukan Verifikasi melalui Observasi dan Wawancara	Keterangan
77	5.6.1			
78	5.6.2			
79	5.6.3			
80	5.6.4			
81	5.7.1			
82	5.7.2			
83	5.8			
84	6.1.1			
85	6.1.2			
86	6.2.1			
87	6.2.2			
88	6.2.3			
89	6.3.1			
90	6.3.2			
91	7.1			
92	7.2			
93	8.1			
94	8.2			
95	9.1.1			
96	9.1.2			
97	9.2.1			
98	9.2.2			
99	9.2.3			
100	9.2.4			
101	9.3			

Catatan:

* Coret yang tidak perlu

Berita acara asesmen lapangan ini ditandatangani oleh Asesor dan Pimpinan Perguruan Tinggi setelah isi tabel tersebut diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi.

....., 20.....

Pimpinan Perguruan Tinggi
atau yang Ditugaskan

Nama dan tandatangan asesor,

1. _____

()

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

FORMULIR 4
LAPORAN PENILAIAN AKHIR BORANG
AKREDITASI PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH

Nama Perguruan Tinggi :

Kode Panel :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Penilaian *							Penjelasan/ Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Borang, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Asr-4	Asr-5	Asr-6	Nilai Akhir		
1	1.1									
2	1.2									
3	1.3.1									
4	1.3.2									
5	2.1.1									
6	2.1.2									
7	2.1.3									
8	2.2									
9	2.3.1									
10	2.3.2									
11	2.3.3									
12	2.3.4									
13	2.3.5									
14	2.4.1									
15	2.4.2									
16	2.4.3									
17	2.4.4									
18	2.4.5									
19	2.4.6									
20	2.4.7									
21	2.4.8									
22	2.5.1									
23	2.5.2									
24	2.5.3									
25	2.5.4									
26	2.5.5									
27	2.5.6									
28	2.5.7									
29	2.6.1									

No.	No. Butir Penilaian	Penilaian *							Penjelasan/ Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Borang, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Asr-4	Asr-5	Asr-6	Nilai Akhir		
30	2.6.2									
31	2.6.3									
32	2.6.4									
33	2.6.5									
34	3.1.1									
35	3.1.2									
36	3.1.3									
37	3.1.4									
38	3.1.5									
39	3.1.6									
40	3.1.7									
41	3.1.8									
42	3.1.9									
43	3.1.10									
44	3.1.11									
45	3.2.1									
46	3.2.2									
47	3.2.3									
48	3.2.4									
49	4.1									
50	4.2.1									
51	4.2.2									
52	4.3.1.1									
53	4.3.1.2									
54	4.3.2.1									
55	4.3.2.2									
56	4.3.2.3									
57	4.3.2.4									
58	4.4									
59	4.5.1									
60	4.5.2									
61	4.5.3									
62	4.5.4									
63	4.5.5									
64	4.6.1									
65	4.6.2									
66	4.6.3									
67	5.1									
68	5.2.1									
69	5.2.2									
70	5.3.1									
71	5.3.2									
72	5.3.3									

No.	No. Butir Penilaian	Penilaian *							Penjelasan/ Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Borang, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Asr-4	Asr-5	Asr-6	Nilai Akhir		
73	5.3.4									
74	5.4.1									
75	5.4.2									
76	5.5									
77	5.6.1									
78	5.6.2									
79	5.6.3									
80	5.6.4									
81	5.7.1									
82	5.7.2									
83	5.8									
84	6.1.1									
85	6.1.2									
86	6.2.1									
87	6.2.2									
88	6.2.3									
89	6.3.1									
90	6.3.2									
91	7.1									
92	7.2									
93	8.1									
94	8.2									
95	9.1.1									
96	9.1.2									
97	9.2.1									
98	9.2.2									
99	9.2.3									
100	9.2.4									
101	9.3									

Catatan:

* Skor 0 – 4

....., 20.....

Nama Asesor

Tandatangan

1.

.....

2.

.....

3.
4.
5.
6.

FORMULIR 5
LAPORAN PENILAIAN AKHIR EVALUASI-DIRI
AKREDITASI PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH

Nama Perguruan Tinggi :

Kode Panel :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	Aspek Penilaian	Penilaian *						Nilai Akhir	Penjelasan/ Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Evaluasi-diri dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asi-1	Asi-2	Asi-3	Asi-4	Asi-5	Asi-6			
1	Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri.									
a	Cara perguruan tinggi mengemukakan fakta tentang situasi perguruan tinggi, pada semua kriteria evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, <i>cross-reference</i> .									
b	Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.									
2	Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua kriteria evaluasi-diri.									
a	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.									
b	Ketepatan dalam melakukan <i>appraisal</i> , <i>judgment</i> , evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di perguruan tinggi.									

No.	Aspek Penilaian	Penilaian *						Nilai Akhir	Penjelasan/ Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Evaluasi-diri dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Asr-4	Asr-5	Asr-6			
c	Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.									
d	Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.									
3	Strategi pengembangan dan perbaikan program.									
a	Ketepatan perguruan tinggi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.									
b	Kejelasan perguruan tinggi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.									
c	Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.									
4	Keterpaduan dan keterkaitan antar kriteria evaluasi-diri.									
a	Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).									
b	Kejelasan analisis intra dan antarkriteria evaluasi-diri.									
Jumlah										

Catatan:

* Skor 1 – 4

....., 20.....

Nama Asesor

Tandatangan

1.

.....

2.

.....

3.
4.
5.
6.

FORMULIR 6
REKOMENDASI PEMBINAAN
PERGURUAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH

Nama Perguruan Tinggi :

Kode Panel :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan perguruan tinggi sebagai berikut. Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/ komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/ rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

KRITERIA 1 VISI, MISI DAN TUJUAN

Apresiasi/ komendasi (<i>commendation</i>):
Rekomendasi (<i>recommendation</i>):

KRITERIA 2 TATA KELOLA

Apresiasi/ komendasi (<i>commendation</i>):
Rekomendasi (<i>recommendation</i>):

KRITERIA 3 MAHASISWA DAN LULUSAN

Apresiasi/ komendasi (<i>commendation</i>):
Rekomendasi (<i>recommendation</i>):

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/ komendasi (*commendation*):

Rekomendasi (*recommendation*):

KRITERIA 5 PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

Apresiasi/ komendasi (*commendation*):

Rekomendasi (*recommendation*):

KRITERIA 6 PENELITIAN

Apresiasi/ komendasi (*commendation*):

Rekomendasi (*recommendation*):

KRITERIA 7 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/ komendasi (*commendation*):

Rekomendasi (*recommendation*):

KRITERIA 8 SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/ komendasi (*commendation*):

Rekomendasi (*recommendation*):

KRITERIA 9 KEUANGAN

Apresiasi/ komendasi (*commendation*):

Rekomendasi (*recommendation*):

....., 20.....

Nama Asesor

Tandatangan

1.

.....

2.

.....

3.

.....

4.

.....

5.

.....

Versi 1 Juli 2017